

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia dipakai sebagai alat komunikasi timbal balik antara pemerintah dan masyarakat luas, dan bukan saja dipakai sebagai alat perhubung antar daerah dan antar suku, tetapi juga dipakai sebagai perhubung formal pemerintahan dan kegiatan atau peristiwa formal lainnya.

Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.¹ Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di SD tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulisan.

Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat di bedakan menjadi dua, yakni bahasa lisan dan tulisan. dengan menggunakan bahasa sebagai media untuk berkomunikasi menggunakan bahasa lisan ataupun bahasa tulisan. Agar individu dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka harus memiliki kemampuan

¹ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012).3-4

berbahasa. Kemampuan itu di gunakan untuk mengomunikasikan pesan. Pesan ini dapat berupa ide (gagasan), keinginan, kemampuan, perasaan, ataupun interaksi. Bahasa lisan juga mampu mendorong anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya sedangkan bahasa tulisan mampu membuat anak lebih berfikir secara kritis serta dapat membuat anak dapat mengeksplor dan mengekspresikan keterampilannya dalam berbahasa.

Menulis sebagai keterampilan individu untuk mengomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Bahasa anak berkembang seiring dengan perkembangan intelektual anak. Artinya, anak yang berkembang bahasanya cepat, *exposed* pada “bantuan” yang meskipun tak tampak nyata, memperlihatkan lingkungan yang kondusif, dalam arti emosional yang positif itu, perkembangan bahasa memiliki keterkaitan dengan perkembangan intelektual anak.²

Berdasarkan hasil wawancara di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Palahlah Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten diperoleh hasil informasi dari wali kelas VI A dan wali kelas VI B, bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VI A dan VI B masih kurang, karena kurangnya minat belajar pada siswa sehingga siswa tidak tertarik dalam pembelajaran menulis karangan narasi dan kurangnya media dalam pembelajaran sehingga siswa merasa bosan. Hal ini ditunjukkan dari nilai harian maupun nilai ulangan yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

² Ahmad Susanto, *Teori & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), 241-242

Kegiatan menulis adalah keterampilan berbahasa yang di dianggap paling sulit dikuasai dibanding dengan keterampilan yang lain. Karena Penuangan ide dan gagasan yang berupa tulisan harus memperhatikan kaidah tata bahasa yang sesuai dengan ejaan yang benar. Namun pembelajaran menulis kurang mendapat perhatian khusus, padahal kegiatan ini bagian dari aspek kemampuan berbahasa. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya. Sulitnya meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari keterampilan menulis dan kurangnya media yang digunakan dalam belajar mengarang sehingga kurang menarik perhatian siswa, akibatnya siswa kurang memahami tentang keterampilan menulis, salah satu pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam kualitas pendidikan dengan penggunaan model *student created case studies* pada pelajaran bahasa Indonesia menulis narasi dengan menggunakan media *flip chart*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan untuk meneliti **“PENGUNAAN MODEL STUDENT CREATED CASE STUDIES PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENULIS NARASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLIP CHART.”** (Kuasi Eksperimen di Kelas IV SDN Palahlar Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang)

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalah dititik beratkan pada:

Metode pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *student created case studies* dengan media *flip chart*. Proses belajar mengajar di khususkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI tentang menulis karangan narasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah berpengaruh keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student created case studies* berbantuan dengan media *flip chart* ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student created cases studies* dengan berbantu media *flip chart*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian Perbaikan pembelajaran ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi guru sebagai peneliti, siswa sebagai subjek pembelajaran maupun sekolah sebagai lembaga pendidikan.

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa
 - b. Belajar lebih menyenangkan
 - c. Dapat memperbaiki hasil belajar
2. Manfaat Bagi sekolah
 - a. Memberikan hasil yang positif terhadap kemajuan pembelajaran di sekolah
 - b. Meningkatkan profesionalisme guru
 - c. Perbaiki proses belajar

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari; latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori terdiri dari; Kemampuan menulis, karangan narasi, model pembelajaran *student created case studies* dengan media *flip chart*, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi penelitian terdiri dari; waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode dan desain penelitian, instrument penelitian, pengujian instrumen penelitian, analisis data, prosedur penelitian dan hipotesis statistik.

BAB IV Hasil penelitian; deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V Penutup meliputi; kesimpulan dan saran.